

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TYPE THINK-PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR PRINSIP
PEMBUATAN MASTER SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO
SMKN 1 SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika sebagai salah satu
persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

ASMAUL HUSNA YULIA

NIM.1302432/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TYPE THINK-PAIR-SHARE* TERHADAP HASIL BELAJAR PRINSIP PEMBUATAN MASTER SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO SMKN 1 SUMATERA BARAT

Nama : Asmaul Husna Yulia
NIM/TM : 1302432/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, April 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. H. Sukaya,
NIP. 19571210 198503 1 005

Pembimbing II



Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd.
NIP. 19550521 198403 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Elektronika



Drs. Hanesman, MML
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

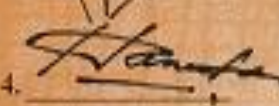
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan TIM Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Type Think-Pair-Share* Terhadap Hasil Belajar Prinsip Pembuatan Master Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Sumatera Barat

Nama : Asmaul Husna Yulia
NIM/TM : 1302432/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2017

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Thamrin, S.Pd, MT	1. 
2. Sekretaris : Drs. H. Sukaya.	2. 
3. Anggota : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Hanesman, MM	4. 
5. Anggota : Drs. Almasri, MT	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2017

Yang menyatakan,



Asmaul Husna Yulia

ABSTRAK

Asmaul Husna Yulia : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperatif Learning Type Think-Pair-Share* Terhadap Hasil Belajar Prinsip Pembuatan Master Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Sumatera Barat

Masalah pada penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prinsip Pembuatan Master di SMK N 1 Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperatif Learning type Think-Pair-Share* dengan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Prinsip Pembuatan Master kelas X Teknik Audio Video semester genap SMK N 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini bersifat *quasy eksperimen*. Pengambilan sampel dengan teknik *totaliting sample*, Sampel penelitian yaitu kelas X TAV A sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dan kelas X TAV B sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Teknik pengumpulan data dari *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata 83,94, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 77,88. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,16 > 1,697$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan berarti pada taraf nyata, penelitian ini memperlihatkan bahwa, terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe ***Think-Pair-Share*** dengan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran Prinsip Pembuatan Master siswa kelas X Teknik Audio Video di SMK N 1 Sumatera Barat. Maka model pembelajaran ***Think-Pair-Share*** lebih baik di bandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci : ***Think-Pair-Share***, *Quasy Eksperimen*, Pembelajaran Langsung.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran **Allah SWT** atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type Think-Pair-Share Terhadap Hasil Belajar Prinsip Pembuatan Master Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Sumatera Barat ”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Jadi dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dan sekaligus Dosen Penguji.
3. Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Sekaligus Dosen Penguji.

4. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Dosen Pembimbing I, sekaligus Dosen Penguji
5. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, sekaligus Dosen Penguji
6. Bapak Thamrin, S.Pd, MT selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Drs. Herikasni, M.Pd selaku Kepala SMK N 1 Sumatera Barat.
8. Bapak Drs. Asrudian Putra, S.T, M.Pd.T selaku Wakil Kepala Kurikulum SMK N 1 Sumatera Barat.
9. Bapak Drs. Naldi Agus selaku Kepala Jurusan Teknik Audio Video SMK N 1 Sumatera Barat.
10. Ibu Dra. Hj. Enny Erita, M.Pd selaku Guru Bidang Studi di SMK N 1 Sumatera Barat.
11. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
12. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK N 1 Sumatera Barat.
13. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2013 yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
14. Buat Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal jariyah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang

bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, April 2017

Penulis



Alhamdulillahirabbil' alamin Ku bersujud kehadirat-Mu Ya Allah SWT...

Atas rahmat dan izin-Mu Mengantarku menggapai sepenggal cita

Menyelesaikan setahap tugas

"Sesungguhnya dibalik kesukaran ada kemudahan,

apabila engkau telah selesai mengerjakan suatu pekerjaan. Maka bersusah payahlah mengerjakan pekerjaan yang lain dengan sungguh-sungguh" (Q.S. Al-Nasyrah : 6-7)

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan setetes keberhasilan melalui karya ini untuk Ama dan Ayah terkasih, aku menyadari sepenuhnya apa yang telah aku raih saat ini belum mampu membayar setetes keringat yang mengalir disetiap denyut nadimu. Sungguh tiada yang lebih berarti selain kehadiranmu dan do'a restu Ama Ayah dalam setiap langkahku.

Ayah (Umar Bakis) & Ama (Ermawati)

Ama...kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu. Cintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku. Ayah...tak bisa ku ukirkan seberapa besar kasih sayangmu untuk ku, kan ku jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat untuk meraih cita

*Untuk kakak ku (**Nur Asiyahatul Aini**) yang telah memberikan motivasi semangat dan arahan kepada ku, walaupun kita tak pernah akur tetapi tiada yang lebih dari dirimu saat adikmu ini berada dalam kemelutnya masalah kehidupan.*

*Dan untuk adekku (**Fakhri Rijal Hamdi & M. Zikri Nur Jamal**) jadilah anak yang sangat membanggakan orang tua, wujudkan apa yang dicita-citakan Ayah dan Ama dan jangan pernah lelah untuk menggapai cita.*

*Terkhusus untuk si kecil dikeluarga kami **Arsyad Mardeni Pratama**, kau kesayangan Umy, suaramu mampu menghilangkan rasa lelah dan letih Umy, semoga kau tumbuh menjadi Anak yang sehat dan dapat mencapai bangku sekolah yang paling terbaik...*

Tak lupa terima kasih buat keluarga besarku (yang tidak bisa disebutkan satu persatu) yang selalu memberikan do'a, motivasi dan perhatian kepadaku.

*Terima kasih banyak yang tak akan terlupakan kepada Bapak **Drs. H. Sukaya**, dan Ibu **Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd** sebagai dosen pembimbing dan Bapak **Drs. Hanesman, MM**, Bapak **Thamrin, S.Pd, M.T**, Bapak **Drs. Almasri, M.T** sebagai dosen penguji. Semoga Allah membalas segala bantuan dan bimbingan dengan pahala yang setimpal. Tak lupa kepada seluruh dosen, staf dan teknisi jurusan Teknik Elektronika.*

Dan spesial terima kasih untuk teman-temanku...

Teman seperjuangan Pendidikan Teknik Elektronika 2013. Terima Kasih atas kebersamaan yang kita lalui bersama. Suka duka selama kuliah adalah pelajaran berharga bagiku. Semoga kita semua sukses pada perjuangan hidup selanjutnya.

Siti MaiSyarah Arza & Indriani, teman sekaligus sahabat yang pertama ya kenal disini, semangat etek !!semoga wak bisa wisuda bareng september ☺

Onya & Dita, teman seperjuangan tempat belajar ngolah data, alhamdulillah samo2 seminar dan samo2 wisuda pulo.

Kawan kos, Yulia Farma nan selalu ado untuak tampek curhat & Adiek Mantiek akak Resi Darma Syaputri semoga kalian secepatnya wisuda buliah baralek lai...

Sebenarnya masih banyak yg selalu ngasih semangat saat udah mulai down karena datanya tak valid tapi maaf gak bisa ya tulis satu persatu ☺

*Dan kamu (**Herino Nasra, S.Pd**)...*

Yang udah S.Pd duluan, Terima kasih selalu ada disaat ya susah dan senang, selalu setia dan sabar menghadapi sifat manja ya. Semoga kita dapat meraih semua impian kita secepatnya

Wisuda, Kerja, Halalin ☺

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KERANGKA TEORI	11
A. Prinsip Pembuatan Master	11
B. Model Pembelajaran.....	12
C. Model Pembelajaran Kooperatif (<i>Cooperative Learning</i>).....	15
D. <i>Cooperative Learning Type Think-Pair-Share</i>	20
E. Pengajaran Langsung (<i>Direct Intruction</i>)	24
F. Hasil Belajar	26

G. Penelitian yang Relevan.....	31
H. Kerangka Berpikir Penelitian.....	32
I. Hipotesis Penelitian	34
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
D. Variabel dan Data	38
E. Prosedur Penelitian	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Hasil Penelitian	52
1. Pelaksanaan Pembelajaran	52
2. Analisis Deskriptif	54
3. Analisis Induktif.....	72
C. Pembahasan	75
BAB V. PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil belajar Ujian Harian Mata Pelajaran Prinsip Pembuatan Master Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK N 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2016/2017.....	6
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	18
3. Konversi Skor Perkembangan.....	19
4. Tingkat Penghargaan Kelompok.....	19
5. Rancangan Penelitian.....	36
6. Populasi Penelitian.....	36
7. Sampel Penelitian.....	38
8. Interpretasi Nilai r	44
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	45
10. Klasifikasi Indeks Daya Beda	46
11. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	53
12. Nilai post tes pertemuan 1.....	54
13. Hasil Analisis Deskriptif Post Test Pertemuan 1	55
14. Frekuensi interval nilai pertemuan 1.....	55
15. Nilai post tes pertemuan 2.....	57
16. Hasil Analisis Deskriptif Post Test Pertemuan 2	58
17. Frekuensi interval nilai pertemuan 2.....	58
18. Nilai post tes pertemuan 3.....	60
19. Hasil Analisis Deskriptif Post Test Pertemuan 3	61
20. Frekuensi interval nilai pertemuan 3.....	61
21. Nilai post tes pertemuan 4.....	63
22. Hasil Analisis Deskriptif Post Test Pertemuan 2	64
23. Frekuensi interval nilai pertemuan 4.....	64
24. Nilai Rata-Rata <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	66

25. Nilai rata-rata ($\bar{X}$), simpangan baku (S), varians (S^2), kelas X TAV-A dan kelas X TAV-B.....	67
26. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian	67
27. Nilai Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> kelas Eksperimen.....	68
28. Nilai Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> kelas Kontrol	70
29. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen Post Test 4 Hasil Uji Normalitas Nilai Pengaruh TPS	72
30. Nilai Uji Homogenitas	73
31. Hasil Pengujian dengan t-test.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Variabel	33
2. Alur Penelitian	34
3. Histogram Distribusi Frekuensi Post Test 1 Kelas Eksperimen	56
4. Histogram Distribusi Frekuensi Post Test 1 Kelas Kontrol	57
5. Histogram Distribusi Frekuensi Post Test 2 Kelas Eksperimen	59
6. Histogram Distribusi Frekuensi Post Test 2 Kelas Kontrol	60
7. Histogram Distribusi Frekuensi Post Test 3 Kelas Eksperimen	62
8. Histogram Distribusi Frekuensi Post Test 3 Kelas Kontrol	63
9. Histogram Distribusi Frekuensi Post Test 4 Kelas Eksperimen	65
10. Histogram Distribusi Frekuensi Post Test 4 Kelas Kontrol	65
11. Histogram Distribusi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	69
12. Histogram Distribusi Hasil Belajar Kelas Kontrol	71
13. Daerah Penentuan H_0	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Harian.....	82
2. Uji Homogenitas Nilai Ujian Harian	83
3. Uji Normalitas Data Awal.....	84
4. Silabus.....	86
5. RPP Kelas Eksperimen	91
6. RPP Kelas Kontrol	108
7. Bahan Ajar	124
8. Format Kisi-Kisi Post Test.....	158
9. Soal Uji Coba Post Test	162
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	171
11. Validitas dan Indek Kesuakaran Soal Uji Coba.....	172
12. Tabulasi Perhitungan Validitas Soal Uji Coba	176
13. Perhitungan Pengukuran Reliabilitas	180
14. Uji Daya Beda Soal Uji Coba	188
15. Kesimpulan Uji Coba Instrumen.....	192
16. Soal Post Test.....	196
17. Kunci Jawaban Soal Post Test	206
18. Daftar Hadir	207
19. Tabulasi Data Penelitian Kelas Eksperimen	210
20. Tabulasi Data Penelitian Kelas Kontrol.....	215
21. Daftar Nilai Post Test.....	220
22. Kelas Interval	223
23. Uji Normalitas.....	228
24. Uji Homogenitas	234
25. Uji Hipotesis	235
26. Tabel Distribusi Nilai Kritis untuk Uji Liliefors.....	235

27. Tabel Distribusi t.....	237
28. Tabel Distribusi F	238
29. Nilai r Product Moment	240
30. Dokumentasi Penelitian	242
31. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik.....	244
32. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan SUMBAR.....	245
33. Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian Dari Sekolah	246

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pendidikan memiliki peranan penting, yaitu menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang diprioritaskan dalam pembangunan nasional karena akan mewujudkan cita-cita dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003 : 3) pasal 1 yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Pendidikan yang mendukung pembangunan dimasa yang akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan tuntutan kehidupan yang dihadapinya. Konsep pendidikan terasa semakin penting ketika seseorang memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi tuntutan kehidupan saat ini maupun yang akan datang.

Dalam dunia pendidikan terdapat dua jalur pendidikan yaitu, pendidikan formal yang diselenggarakan di lingkungan sekolah, dan pendidikan non formal yang diselenggarakan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Kedua jalur pendidikan tersebut saling melengkapi dalam mewujudkan cita-cita nasional. Jalur pendidikan formal terbagi lagi menjadi tiga jenjang, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah di Indonesia, yaitu pendidikan umum yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan pendidikan kejuruan yang lebih dikenal dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Proses pembelajaran di SMK lebih menekankan pada peningkatan keterampilan siswa dengan memberikan materi pelajaran yang tidak terbatas pada pelajaran teori, melainkan juga pelajaran praktik sesuai dengan program keahlian yang sedang ditempuhnya.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sumatera Barat merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keahlian dan keterampilan siswanya, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu dan efisiensi kerja. Salah satu jurusan yang ada di sekolah ini adalah jurusan teknik elektronika, yang mempunyai 2 program keahlian yaitu teknik audio video (TAV) dan mekatronika. Program keahlian teknik audio video bertujuan untuk membekali

peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar peserta didik memiliki keahlian teknik audio video sehingga dapat bekerja secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga tingkat menengah. Sedangkan program keahlian mekatronika bertujuan untuk membekali peserta didik agar mampu berkarir, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian mekatronika.

Prinsip Pembuatan Master merupakan mata pelajaran kelompok produktif, yang diajarkan di kelas X Teknik Audio Video (TAV) pada semester genap. Mata pelajaran ini, mengajarkan kepada siswa apa itu *mastering* dan apa-apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan rekaman audio agar siswa dapat mengetahui bagaimana cara perekaman suara. Dalam pembelajaran prinsip pembuatan master siswa dituntut lebih paham dan lebih mempersiapkan semua kebutuhan dalam pembelajaran, karena mata pelajaran ini memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan mata pelajaran lainnya serta pada tingkat lanjutannya terutama dalam melakukan praktek yang berkenaan dengan rekaman audio distudio dan pembuatan master audio. Dengan arti kata bahwa hasil belajar yang dicapai siswa minimal mencapai nilai standar yang ditetapkan oleh kurikulum pendidikan SMK. Menurut UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.

Hasil belajar dapat dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Hasil belajar merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan yang ditentukan melalui proses pembelajaran. Hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa perlu diketahui oleh guru agar dapat merencanakan pengajaran secara tepat dan penuh arti. Dimiyati (2006:200) menjelaskan “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol”.

Untuk menilai hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan KKM belajar merupakan tahap awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus diketahui. Dalam pembuatan KKM setidaknya ada 3 unsur yaitu :

1. Tingkat kompleksitas, kesulitan atau kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam menyelenggarakan pembelajaran pada masing-masing sekolah.
3. Tingkat kemampuan (*intake*) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMKN 1 Sumatera Barat, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Pada mata pelajaran Prinsip Pembuatan Master, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMKN 1 Sumatera Barat yaitu 78. Hal ini sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Dalam petunjuk teknis kurikulum menyebutkan bahwa suatu Proses Belajar Mengajar (PBM) dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh terhadap PBM saling mendukung dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Komponen-komponen tersebut adalah siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana dan lingkungan belajar. Guru atau para pendidik merupakan komponen yang menentukan, hal ini disebabkan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan siswa sedangkan peserta didik merupakan organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Guru selalu berupaya menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam konsep dan prinsip ilmu. Dengan demikian kemampuan guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat memotivasi siswa, menciptakan proses belajar mengajar yang baik, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Namun kenyataannya, berdasarkan data dari guru mata pelajaran Prinsip Pembuatan Master kelas X ditemukan hasil belajar siswa masih ada

yang belum mencapai KKM. Hal ini menyatakan bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa dikatakan tuntas bila skor hasil belajar mencapai kriteria KKM sesuai tercantum dalam permendiknas No. 20 tahun 2007. Adapun hasil belajar ujian semester genap mata pelajaran Prinsip Pembuatan Master dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil belajar Ujian Harian Mata Pelajaran Prinsip Pembuatan Master Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Sumatera Barat Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM				Rata-rata Kelas
		Nilai <78		Nilai ≥ 78		
		Jumlah	%	Jumlah	%	
X-TAV A	16 Siswa	11 Siswa	68.75 %	5 Siswa	31.25 %	72,875
X-TAV B	16 Siswa	9 Siswa	56.25 %	7 Siswa	43.75 %	75,438
Jumlah	32 Siswa	20 Siswa	62.5 %	12 Siswa	37,5 %	

Sumber : Guru mata pelajaran Prinsip Pembuatan Master

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa hasil belajar dari 32 siswa hanya 12 siswa yang mendapat nilai ≥ 78 dengan persentase 37,5% yaitu 5 siswa kelas X TAV A dan 7 siswa kelas X TAV B, sedangkan 20 siswa lainnya mendapatkan nilai <78 dengan persentase 62,5% yaitu 11 siswa kelas X TAV A dan 9 siswa kelas X TAV B. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar belum sesuai dengan acuan KKM, meliputi kompleksitas pengajaran dalam mengaplikasi penerapan model pembelajaran, media, evaluasi, dan pengelolaan kelas. Menurut Syaiful (2010: 5) “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya”. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Trianto (2009:

183) “Kegiatan strategi pembelajaran meliputi pemilihan model, pendekatan dan metode, pemilihan format, yang dipandang mampu memberikan pengalaman yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Dalam pembelajaran Prinsip Pembuatan Master di SMKN 1 Sumatera Barat menggunakan model pengajaran langsung yaitu suatu model pengajaran yang bersifat *teacher center*. Dalam pembelajaran ini guru menjadi pusat dari proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Guru yang lebih aktif, sehingga siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran dan suasana belajar terkesan kaku yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih ada yang belum mencapai batas KKM yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif dan dapat meningkatkan kualitas belajar pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran, karena didalam pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama dan memecahkan masalah serta berfikir kritis sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen. Hal ini memotivasi mereka untuk berinteraksi, berdiskusi dan berargumentasi.

Berbagai macam tipe atau teknik dalam pembelajaran kooperatif diantaranya adalah tipe *Think-Pair-Share*. Strategi *Think-Pair-Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think-Pair-Share* memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain dan akan menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa. Dalam model pembelajaran TPS ini, siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar, melainkan siswa juga belajar dari siswa lainnya karena siswa diberikan kesempatan untuk saling berinteraksi dengan siswa lain di dalam kelompok kecil.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “ ***Pengaruh Model pembelajaran Cooperative Learning type Think-Pair-Share Terhadap Hasil Belajar Prinsip Pembuatan Master Siswa Kelas X Teknik Elektronika Audio Video Di SMKN 1 Sumatera Barat***”.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul, yakni sebagai berikut:

1. Hasil belajar Prinsip Pembuatan Master sebagian peserta didik masih ada yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Pembelajaran yang masih bersifat *teacher center* belum optimal sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar.

3. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* belum diterapkan di SMKN 1 Sumatera Barat.
4. Adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap hasil belajar Prinsip Pembuatan Master siswa kelas X Teknik Audio Video di SMKN 1 Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada “Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning type Think-Pair-Share* terhadap hasil belajar Prinsip Pembuatan Master siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Sumatera Barat”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning type Think-Pair-Share* terhadap hasil belajar Prinsip Pembuatan Master siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Sumatera Barat?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning type Think-Pair-Share* terhadap hasil belajar Prinsip Pembuatan Master siswa kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi siswa, penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* ini diharapkan dapat memotivasi, melatih dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan guru untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* sebagai salah satu alternative model pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan sekolah untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* agar prestasi belajar siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada mata pelajaran yang lain.
4. Bagi dinas, sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.
5. Bagi peneliti, untuk memperoleh pengalaman tentang pelaksanaan model pembelajaran *Think-Pair-Share (TPS)* yang berorientasi pada hasil belajar siswa, strategi pembelajaran, melakukan seleksi materi, dan mengembangkan seleksi instrument.